

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2014). Menurut Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari penelitian (Herdiansyah, 2014).

Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi (Satori & Komariah, 2014).

3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mensupport sebuah teori.

Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif. Data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel diganti menjadi subjek penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Terdaftar sebagai penerima manfaat di Balai Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Fisik "Budi Perkasa" Palembang.
- b. Mengalami keterbatasan fisik/ disabilitas fisik akibat kecelakaan
- c. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- d. Dapat berkomunikasi dengan baik
- e. Berusia remaja dari ± 21-22 tahun

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer agar penelitian ini dapat

menghasilkan data yang lebih akurat, yang dimana data diperoleh dari informan pendukung seperti ibu asuh dari subjek penelitian di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik "Budi Perkasa" Palembang yang beralamat di Jalan Sosial KM.5 No.441 Suka Bangun, Kec. Sukarami Palembang pada bulan Mei-Oktober 2019. Pertimbangan penelitian dalam memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan karena lokasi ini juga merupakan lokasi PPL peneliti, sehingga dari sana peneliti melihat secara langsung aktivitas keseharian subjek sehingga peneliti tidak perlu lagi penyesuaian dalam berinteraksi dengan subjek untuk melaksanakan penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan cara sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Menurut Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2014).

Menurut Syaodih N, mengatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Satori & Komariah, 2014).

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *Non-partisipan*, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Sedangkan metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *anecdotal record*. Maksud dari *anecdotal record* adalah peneliti melakukan observasi dengan hanya membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik, dan penting yang dilakukan subjek penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Herdiansyah, 2014). Menurut Berg, membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi (Satori & Komariah, 2014).

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu yaitu peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dan tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih

terbuka, dimana subjek yang akan diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2014). Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa identitas dan data registrasi penerima manfaat BRSPDF Palembang dan buku kenangan penerima manfaat BRSPDF Palembang, serta meliputi foto, hasil observasi dan rekaman wawancara.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian harus melalui proses analisis data tersebut dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya (Herdiansyah, 2014). Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas reduksi data, *display data*, verifikasi atau pengumpulan data (Satori & Komariah, 2014):

3.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti tentu banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit, itu sebabnya perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Reduksi data berarti merangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, tentu akan

memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan. (Satori & Komariah,2014).

3.5.2 Penyajian data (Display Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Adapun fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3.5.3 Verifikasi atau Penyimpulan Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin data menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non

kualitatif. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2014). Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teriangularisasi sumber (menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber), teriangularisasi teknik (mengecek data kepada sumber yang sama namun teknik yang berbeda, misal hasil wawancara dicek dengan observasi atau dokumentasi) (Satori & Komariah, 2014), triangulasi teori (penggunaan lebih dari satu teori utama atau berbeda perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data) (Herdiansyah, 2014).

3.6.3 Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.